

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Kurikulum 2013 siswa kelas X SMA dalam Mata Pelajaran Seni Budaya-Seni Rupa terutama dalam pokok pembahasan seni lukis, siswa diharap mampu merancang dan membuat karya lukis dengan beragam media dan teknik, tetapi proses dan hasil pembelajaran belum membuahkan hasil yang baik. Oleh karenanya kebutuhan hasil belajar tidak tercapai dengan baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran tidak berhasil dengan baik. Dalam kegiatan melukis siswa seharusnya memiliki alat, bahan, dan teknik yang beragam, tetapi mereka tidak mendapatkannya. Alat atau peralatan lukis dibutuhkan untuk mengaplikasikan cat pada media lukis, seperti kuas, pisau, palet dan sebagainya yang perlu diupayakan oleh siswa. Penggunaan alat lukis ini bergantung pada media, dan teknik yang digunakannya, demikian juga dengan media yang digunakan seperti kanvas, kertas, kayu, atau benda datar yang biasanya digunakan oleh siswa yang belajar melukis. Melukis juga membutuhkan cara dan teknik yang tepat untuk membuat hasil, contohnya siswa dapat menerapkan teknik cat minyak, teknik cat air, teknik plakat, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari Ibu Tety selaku guru Seni Budaya Kelas X di SMA Swasta YPIS Maju Binjai pada hari Jumat 26 Februari 2021, bahwa kegiatan melukis dengan teknik dan media tersebut sudah pernah dilakukan tetapi belum maksimal karena ketersediaan alat dan media yang tidak memadai. Berdasar kondisi ini maka tidak heranlah bahwa nilai hasil belajar

rendah.

Pengolahan bahan dan teknik ini bisa menjadi salah satu aspek penting dalam aspek penilaian guru. Guru bidang studi juga menjelaskan pada hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di hari Jumat 26 Februari 2021, bahwa di sekolah tersebut pernah melakukan kegiatan teknik tempel kolase berbahan biji-bijian dengan hasil karya masih belum optimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya dalam pemilihan bahan yang masih menggunakan biji-bijian dalam pembuatan karya teknik tempel kolase. Seperti yang peneliti ketahui biji-bijian itu sendiri tidak terlalu banyak memiliki variasi warna sehingga menghasilkan karya dengan kesan blok atau penggunaan warna tanpa gradasi, dalam proses penempelan biji-bijian juga sulit untuk ditempelkan. Serta pada proses pembuatan karya, kerapian, kebersihan, dan ketelitian belum menjadi perhatian utama para siswa, sehingga menghasilkan karya yang kurang menarik.

Sementara dalam teknik kolase ada bahan lain yang dapat digunakan dan menjadi solusi, seperti kertas yang memiliki variasi warna yang banyak sehingga menghasilkan karya dengan gradasi (tingkatan) warna, pada proses penempelan bahan kertas juga mudah untuk ditempelkan. Dalam pembuatan teknik kolase tersebut ada berbagai macam bahan yang dapat digunakan seperti kain, kaca, logam, kertas, hanya saja dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kertas sebagai bahan pembuatan teknik kolase. Karena bahan kertas tersebut juga mudah didapatkan di lingkungan sekitar siswa, seperti kertas majalah, tabloid, brosur, dan lain sebagainya. Secara umum, proses pembuatan teknik tempel kolase diawali dengan penentuan tema karya, dilanjutkan pembuatan rancangan karya, dan

penyiapan bahan-bahan yang digunakan. Pembuatan karya teknik kolase juga menggunakan teknik memotong kertas secara tidak beraturan atau sesuai kehendak. Dan mengutamakan penyusunan potongan kertas berdasarkan tingkatan warna (gradasi) sesuai objek gambar. Penyusunan potongan kertas dengan tingkatan warna (gradasi) yang bervariasi dapat meningkatkan hasil karya yang menarik. Hal ini juga menjadi keunggulan tersendiri dengan teknik tempel kolase yang berbahan kertas.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti ingin mencari perbandingan hasil belajar teknik kolase berbahan biji-bijian dan teknik kolase berbahan kertas. Dengan adanya perbandingan antara teknik kolase berbahan biji-bijian dan teknik kolase berbahan kertas dapat diharapkan nantinya teknik kolase berbahan kertas dapat meningkatkan hasil belajar dan karya yang lebih menarik. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti membuat judul **“Studi Komparasi Teknik Kolase Berbahan Biji-Bijian dan Teknik Kolase Berbahan Kertas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Swasta YPIS Maju Binjai”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Pemilihan bahan pada teknik tempel kolase yang terlalu umum karena sudah biasa digunakan. Ini dibuktikan dengan hasil karya yang masih menggunakan biji-bijian.
2. Penggunaan bahan biji-bijian tidak terlalu banyak memiliki variasi warna.

3. Penggunaan bahan biji-bijian menghasilkan karya dengan kesan blok atau penggunaan warna tanpa gradasi.
4. Dalam proses penempelan biji-bijian sulit untuk ditempelkan.
5. Pada proses pembuatan karya, kerapian, kebersihan, dan ketelitian belum menjadi perhatian utama para siswa, sehingga menghasilkan karya yang kurang menarik.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dapat dilaksanakan secara terarah, apabila adanya pembatasan masalah. Permasalahan yang dibatasi pada penelitian ini ialah:

1. Hasil belajar siswa dengan teknik kolase berbahan biji-bijian.
2. Hasil belajar siswa dengan teknik kolase berbahan kertas.
3. Perbandingan hasil belajar siswa dengan teknik kolase berbahan biji-bijian dan teknik kolase berbahan kertas.
4. Kelas X SMA Swasta YPIS Maju Binjai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat ditarik perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah teknik kolase berbahan biji-bijian terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Swasta YPIS Maju Binjai?
2. Bagaimanakah teknik kolase berbahan kertas terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Swasta YPIS Maju Binjai?

3. Bagaimanakah perbandingan teknik kolase berbahan biji-bijian dan teknik kolase bahan kertas terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Swasta YPIS Maju Binjai?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian pada dasarnya merupakan sasaran utama yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan penelitian yang akan dilakukan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui teknik kolase berbahan biji-bijian terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Swasta YPIS Maju Binjai.
2. Untuk mengetahui teknik kolase berbahan kertas terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Swasta YPIS Maju Binjai.
3. Untuk mengetahui seberapa besarkah perbandingan teknik kolase berbahan biji-bijian dan teknik kolase bahan kertas terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Swasta YPIS Maju Binjai.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di Sekolah untuk mengembangkan konsep-konsep teori khususnya Pelajaran Seni Budaya dengan teknik kolase berbahan kertas.

- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan khususnya Pelajaran Seni Budaya yaitu membuat pembaharuan penggunaan bahan untuk teknik kolase terhadap hasil belajar.
- c. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan judul penelitian ini, serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Bagi siswa sebagai petunjuk tentang media, bahan, alat dan teknik untuk meningkatkan kualitas terhadap hasil belajar.
- b. Bagi sekolah sebagai masukan, agar dapat berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam berkarya agar pembelajaran Seni Budaya bisa dilaksanakan dengan baik dan benar.
- c. Bagi masyarakat memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemanfaatan bahan bekas yang dapat menghasilkan hal yang bermanfaat.
- d. Bagi penulis sebagai bahan referensi atau pedoman dalam pembelajaran terutama hasil belajar dengan teknik kolase berbahan kertas.